

AMANAT UNTUK BERKUASA

OLEH MARGIE NIODE

Tuhan tidak menciptakan manusia untuk dikuasai. Manusia tidak diciptakan untuk diombang-ambing oleh masalah. Sama sekali tidak!
Dari semua makhluk ciptaan Allah di bumi ini, manusia mempunyai derajat yang paling tinggi. Kitab Mazmur mengungkapkannya,

Apakah manusia, sehingga Engkau mengingatnya? Apakah anak manusia, sehingga Engkau mengindahkannya? Namun Engkau telah membuatnya hampir sama seperti Allah, dan telah memahkotainya dengan kemuliaan dan hormat. Engkau membuat dia berkuasa atas buatan tangan-Mu; segala-galanya telah Kauletakkan di bawah kakinya; (Mzm. 8: 5-7).

Ayat di atas ini menekankan bahwa manusia diciptakan hampir sama seperti Allah Pencipta. Tuhan adalah Pencipta, dan manusia hasil ciptaanNya diciptakan hanya satu tingkat dibawah Dia. Tuhan menciptakan manusia untuk berkuasa atas setiap buatan tanganNya.

Dan barangsiapa yang percaya kepada Allah, menjadi anak Allah atau anak terang, mereka diperintahkan agar menjadi peniru Allah (Ef. 5:1). Pertanyaan berikutnya apakah pekerjaan Allah? Karena Allah adalah Pencipta, pekerjaan utamanya adalah mencipta.

Tuhan adalah Penguasa. Itulah sebabnya Dia berkuasa dan tidak dapat dikuasai. Firman memerintahkan semua anak terang untuk menuruti Allah yakni berkuasa atas buatan tanganNya. Bumi dan segala isinya adalah buatan Tuhan. Berarti manusia diminta untuk berkuasa atas bumi ini. Ini bukan sekedar teori. Jangan berhenti membaca, teruskan, bersiaplah untuk menerima amanat dari Yang Maha Kuasa dan lakukanlah. Inilah perintah itu, Apapun yang dikatakan kepadamu, buatlah itu! (Yoh. 2:5).

SUPAYA MEREKA BERKUASA

Berfirmanlah Allah: "Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas ternak dan atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi. Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka. Allah memberkati mereka, lalu Allah berfirman kepada mereka: "Beranakcuculah dan bertambah banyak;

penuhilah bumi dan taklukanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi (Kej. 1: 26-28).

Allah Trinitas jelas menciptakan manusia seperti Mereka, dengan maksud dan tujuan agar manusia berkuasa atas bumi yang telah diciptakanNya. Sekali lagi saya tekankan, kodrat manusia adalah untuk berkuasa atau memerintah. Bukan sebaliknya!

Bagi mereka yang percaya kepada Yesus, pekerjaan menaklukan dan menundukkan telah dikerjakan Yesus pada saat Dia disalibkan dan dibangkitkan kembali (Ef. 1:22; 1 Kor. 15:26; Ibr. 2:6-8). Itulah sebabnya, kemenangan adalah milik anda dan saya yang percaya kepadaNya; kemenangan tanpa mengeluarkan keringat. Artinya tidak ada sedikitpun peperangan atau pekerjaan yang harus dikerjakan dengan bersusah payah oleh anda dan saya untuk menang.

Tugas yang perlu dilakukan oleh kita adalah memegang teguh janji Tuhan, yaitu firmanNya, dan berdiri teguh sampai janijNya termanifestasi. Contohnya, bila ada wabah demam berdarah di daerah tempat tinggal anda, anda pegang teguh janji Tuhan yang terdapat di Mazmur 91: 5-10. Dengan iman anda perkatakan, dan dengan iman pula anda menerima proteksi dan perlindungan Tuhan atas wabah itu. Ingat, Injil adalah kekuatan Allah. Walaupun anda tidak dapat melihat proteksi Tuhan dan penjagaan malaikat di sekeliling anda, bukan berarti hal itu tidak ada. Posisi orang beriman adalah berjalan tanpa penglihatan atau perasaan.

Mungkin anda bertanya sampai kapan anda harus berdiri teguh. Jawabannya ialah sampai anda bersama-sama Yesus di rumah Bapa di sorga. Anda harus berdiri teguh sampai masalah itu berlalu dan kemenangan anda nikmati. Menjadi orang percaya, tidak berarti anda senantiasa berjalan di karpet merah, dan tidak ada masalah dalam hidup ini. Yesus katakan, Jikalau mereka telah menganiaya Aku, mereka juga akan menganiaya kamu dan Dia juga berkata, Dalam dunia kamu menderita penganiayaan, tetapi kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia (Yoh. 15:20; Yoh. 16: 33).

Penganiayaan itu pasti datang, bukan karena siapa anda, tetapi karena Firman. Tetapi anda tidak dibiarkan menghadapi penganiayaan tanpa bekal. Dikatakan imanmu terhadap Yesus telah mengalahkan segala masalah atau penganiayaan di dunia (1 Yoh. 5:5).

Iblis bukan pembawa damai sejahtera. Dia adalah pencuri, pembunuh dan pembinasakan. Jadi jangan mempertanyakan mengapa berbagai kesuilan dan kerusakan atau malapetaka terjadi di dunia. Iblis, dialah, sumber kehancuran dan kerusakan itu.

Di dalam proses belajar mengenal Tuhan dengan intim, kita akan sampai ke satu titik di mana kita tahu bahwa setiap perintahNya dapat dijalankan oleh anda dan saya. Kita telah dilimpahkan otoritas untuk memakai namaNya, darahNya, firmanNya, dan Roh KudusNya. Kita memiliki buah roh sukacita Tuhan, yang merupakan kekuatan bagi kita untuk berdiri teguh dalam menghadapi segala ujian dan tantangan sehebat apapun. Berkuasalah terhadap masalah di dalam hidupmu, dan jangan ijinkan masalah apapun mengendalikan anda.

BERKATALAH KEPADA...

Dulu saya sering mendengar komentar, "Kita kan tidak tahu apa yang akan terjadi. Siapa yang mau sakit? Siapa yang mau miskin? Tapi apalah daya kita, kita kan tidak bisa mengubah keadaan ini? Biarlah yang penting nanti di surga semuanya enak, semua ini akan berlalu kalau sudah sampai surga? Tidak apa-apa kita memikul salib sama seperti Yesus?" Pernah anda mendengar komentar itu? Sekarang, jika saya mendengar komentar demikian, panas telinga ini. Semua pemikiran itu berasal dari dusta iblis dan membuat manusia merasa tidak berdaya.

Akan tetapi yang dibawah ini ialah hal-hal biasa dalam Kerajaan Allah. Cermati dan lakukanlah!

Peristiwa yang tercatat di Markus 11, setelah Yesus berbicara kepada pohon ara, keesokan harinya murid-muridNya melihat dengan mata kepala sendiri bahwa pohon ara itu telah menjadi kering sampai ke akar-akarnya. Ini peristiwa yang janggal, perbuatan supernatural. Hal ini tidak mungkin terjadi secara alami, karena butuh lebih dari satu malam, untuk dapat membuat sebuah pohon kering sampai ke akarnya.

Begitu Petrus, muridNya berkomentar tentang hal itu, jawab Yesus kepada mereka, Percayalah kepada Allah (ayat 22). Terjemahan lain katakan, Punyalah iman Allah. Jika seseorang lahir dari Allah, dia mempunyai iman Allah (Rm. 12:3).

Setelah itu Yesus meneruskan berkata kepada murid-murid (ayat 23):

Sesungguhnya barangsiapa berkata kepada gunung ini: Beranjaklah dan tercampaklah ke dalam laut! Asal tidak bimbang hatinya, tetapi percaya, bahwa apa yang dikatakannya itu akan terjadi, maka hal itu akan terjadi baginya.

Ayat ini ditujukan kepada: barangsiapa. Anda dan saya termasuk dalam kriteria: barangsiapa. Anda dan saya dapat menerima ayat ini terwujud dengan mengikuti perintah Yesus itu dengan benar.

Pertama, "berkata kepada gunung."

Mungkin anda telah mulai berkata-kata karena ingin coba-coba atau berkata dengan harapan itu bisa terjadi. Tetapi yang diperintahkan Tuhan adalah berkata-kata dengan iman, bukan dengan berharap, "mudah-mudahan terjadi." Setelah berkata-kata kita wajib percaya bahwa kita telah menerima hasilnya, dan setelah itu mengucap syukur. Sebab iman adalah bukti dari sesuatu yang belum kita lihat (Ibr. 11:1).

Yesus tidak menoleh ke belakang sekalipun setelah Ia berkata kepada pohon ara untuk tidak berbuah lagi. Anda dan saya punya kapasitas untuk melakukannya. Kita bisa hidup sama

seperti Yesus hidup di dunia. Karena sama seperti Dia (Yesus), kita juga ada di dalam dunia ini (1 Yoh. 4:17).

Barangsiapa yang percaya kepadaNya diberikan kuasa untuk mengatasi masalah. Kita diberikan kuasa untuk berkata kepada “gunung”—hutang, sakit penyakit, kekurangan, kebodohan, dll.—agar beranjak dan tercampak ke dalam laut maka semua itu harus tunduk dan tercampak ke luar dari hidup kita.

Jangan malu-malu untuk menerapkan kuasa yang Tuhan telah berikan kepada anda. Mulailah berkata-kata kepada tanaman di rumah untuk bertumbuh subur dan berbunga senantiasa. Bicaralah kepada binatang kecil sekelilingmu, kecoa, tikus, cicak untuk tidak mengganggu rumahmu. Tidak usah heran, bukankah binatang kecil itu ada di bumi, dan anda diberi kuasa untuk memerintah, dan mereka semua harus tunduk kepada anda?

Saya tidak mengajarkan anda untuk menjadi orang aneh. Saya sendiri juga melakukan hal ini.

Saya berkata kepada tanaman di rumah saya yang hampir mati untuk bangkit. Saya usir kelemahan yang ada pada pohon itu; saya perintahkan agar akar-akarnya kokoh. Saya berbicara kepada mobil saya jika bermasalah. Saya memberkati mobil saya agar ban-ban dan mesinnya berusia lebih lama. Saya melakukan apa yang saya tahu, dan menurut Markus 11:24, apa yang saya minta akan diberikanNya kepada saya.

PERINTAHKAN BADAI DAN TOPAN

Markus 4:35-41 mencatat bagaimana badai topan menaati hardikan Yesus untuk diam dan tenang.

Waktu gelombang tinggi dan perahu mulai dipenuhi air, murid-murid Yesus berupaya keras untuk mengatasi masalah ini. Yesus yang mengajak mereka ke seberang ada bersama-sama mereka di dalam perahu, tetapi begitu masalah datang mereka mengandalkan pikiran dan kekuatan mereka untuk mengatasi masalah. Lalu mereka membiarkan air sampai hampir memenuhi perahu dan mereka putus asa baru mereka meminta pertolongan Yesus dengan rasa kesal karena “merasa” Tuhan tidak peduli akan apa yang mereka alami.

Hal seperti ini sering terjadi di kehidupan banyak orang. Setelah mereka tidak tahu apalagi yang harus diperbuat, mereka baru cari Tuhan. Yesus memanggil mereka dan mengajak mereka untuk masuk ke dalam pelayanan, misalnya. Mereka berjalan bersama-sama Yesus menuju pelayanan yang Tuhan janjikan bagi mereka. Begitu ada badai masalah menerpa, bukannya mereka langsung berpaling kepada Yesus yang mengajak, tetapi mereka berusaha mengatasi badai sendiri tanpa melibatkan Yesus. Setelah upayanya sia-sia dan mereka terancam tenggelam, baru mereka teriak kepada Tuhan dengan rasa kesal: Tuhan, katanya pelayanan ini

dari Engkau, tapi kok jemaatnya tidak bertambah sih? Tuhan tidak peduli ya kalau aku dicemooh orang-orang?

Jangan anda meniru murid-murid Yesus ketika itu. Yesus yang mengajak, Dia menyertai dan bersama-sama dengan anda selama perjalanan menuju kehidupan yang Dia janjikan kepada anda. Jika badai menerpa selama di dalam perjalanan, anda punya kuasa untuk mengatasinya dengan otoritas yang telah Ia berikan kepada anda.

Maka Yesus memanggil kedua belas murid-Nya, lalu memberikan tenaga dan kuasa kepada mereka untuk menguasai setan-setan dan untuk menyembuhkan penyakit-penyakit. Dan Ia mengutus mereka untuk memberitakan Kerajaan Allah dan untuk menyembuhkan orang. Sesungguhnya Aku telah memberikan kuasa kepada kamu untuk menginjak ular dan kalajengking dan kuasa untuk menahan kekuatan musuh, sehingga tidak ada yang akan membahayakan kamu (Luk. 9:1-2; 10:19).

Perhatikan, Yesus berkata, tidak ada senjata musuh yang akan membahayakan orang percaya! Tidak sedikit dari orang percaya yang mengalami kebalikannya. Senjata musuh membuat banyak orang percaya K.O., banyak orang terkapar dan sulit untuk bangkit kembali. Banyak orang menerima bahwa memang senjata musuh lebih dahsyat dan membuat mereka jera melawan musuh, karena takut serangan balik. Apakah anda pernah mendengar hal seperti itu?

Sekarang, laporan mana yang mau anda percaya? Laporan Tuhan atau laporan setan? Kalau Yesus berkata engkau berkuasa menahan kekuatan musuh dan tidak ada yang akan membahayakan kamu, percayakah anda?

Karena kurang pengertian dan pengetahuan banyak orang Kristen mempunyai pengertian yang salah dan berpikir bahwa Yesus yang harus menghardik bada kehidupan mereka. Mereka tidak mengerti bahwa otoritas dan kuasa yang sama sudah diberikan kepada kita melalui Yesus Kristus.

Sedih bukan, jika seseorang binasa hanya karena tidak menyelidiki dan memperhatikan perjanjian. Jika buku Perjanjian itu tidak dimiliki mungkin bisa dimaklumi, tetapi saya percaya semua orang Kristen paling tidak memiliki sebuah Alkitab bahkan banyak yang memiliki lebih dari satu. Dan bagi mereka yang memiliki Alkitab, tetapi tidak pernah ingin mencari tahu isinya, sangatlah amat rugi. Banyak orang Kristen mempunyai Buku Alkitab tetapi tidak mempunyai pewahyuan akan isinya.

Anda yang memilih. Apakah anda mau percaya kepada laporan Yesus atau kepada laporan iblis? Kalau saya dan keluarga, kami memilih untuk percaya kepada Yesus, yakni percaya kepada setiap perkataannya. Kami akan berkata persis seperti yang dikatakan Yesus, "mengatakan sesuatu yang belum ada seperti sudah ada". Berjalan seperti Yesus, "tanpa

penglihatan dan perasaan". Melihat persis seperti Yesus, "tidak melihat apa di depan tetapi melihat jauh di alam roh". Dan dengan kuasa yang dihibahkan kepada kami, kami akan memerintah dalam hidup kami di bumi sampai Yesus datang menjemput kami ataupun sampai tugas kami selesai di dunia. ✠

Tabitha Ministries, Januari 2006